

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013). Menurut (Darmadi, 2013), metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Sehingga dapat diambil suatu analisis dengan menggunakan ukuran-ukuran statistik yang berhubungan dengan data empiris.

3.2. Populasi dan Sample penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang tercatat di BEI di tahun 2015-2019 sebanyak 43 perusahaan perbankan. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.

Populasi adalah nilai generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 (www.idx.co.id). Berikut nama-nama perusahaan perbankan yang dijadikan sebagai subjek penelitian.

Tabel 3.1. Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Kriteria	
				1	2
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	8/8/2003	√	√
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk	22/12/2014	√	√
3	ARTO	Bank Jago Tbk	12/1/2016	√	√
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	15/07/2002	√	√
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	4/10/2007	√	√
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31/05/2000	√	√
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	12/8/2015	√	√
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10/7/2006	√	√
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	8/7/2013	√	√
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25/11/1996	√	√
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10/11/2003	√	√
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17/12/2009	√	√
13	BBYB	Bank Neo Comerche Tbk	13/01/2015	√	√
14	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk	25/06/1997	√	√
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	6/12/1989	√	√
16	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13/07/2001	√	√
17	BGTG	Bank Ganesha Tbk	12/5/2016	√	√
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16/01/2014	√	√
19	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	8/7/2010	√	√
20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12/7/2012	√	√
21	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	21/11/2002	√	√
22	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11/7/2013	√	√
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14/07/2003	√	√
24	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	1/6/2006	√	√
25	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29/11/1989	√	√
26	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21/11/1989	√	√
27	BNLI	Bank Permata Tbk	15/01/1990	√	√
28	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk	1/1/1911	√	√
29	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13/12/2010	√	√
30	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk	1/5/2002	√	√

31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12/3/2008	√	√
32	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	8/5/2018	√	√
33	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30/06/1999	√	√
34	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk	11/7/2014	√	√
35	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	29/08/1990	√	√
36	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29/08/1997	√	√
37	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3/7/2007	√	√
38	MEGA	Bank Mega Tbk	17/04/2000	√	√
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20/10/1994	√	√

Sumber : Data Sekunder, diolah 2021

Sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria - kriteria dan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008a). Adapun kriteria perusahaan perbankan yang dijadikan sampel terdiri dari perusahaan perbankan di atas memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan perbankan yang sudah *go public* dalam kurun waktu penelitian (periode 2015-2019).
- b. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap pada kurun waktu penelitian (periode 2015-2019).
- c. Perusahaan perbankan yang melaporkan dalam mata uang rupiah.
- d. Perusahaan perbankan yang menghasilkan laba dalam periode 2015-2019

Berdasarkan beberapa kriteria tersebut diatas, maka didapatkan sampel perusahaan perbankan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 39 bank yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

3.3. Jenis data dan Sumber data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian. Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang merupakan data yang berbentuk angka pasti, data dalam penelitian ini juga merupakan data berkala (*time series*), yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk menggambarkan suatu perkembangan atau kecenderungan keadaan, peristiwa, atau kegiatan. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang diperoleh akses ke website.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah studi dokumen yang merupakan metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai dokumen yang berguna untuk menunjang analisis dalam penelitian yang dilakukan.

3.5. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek dalam suatu penelitian atau hal yang diamati dan menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

3.5.1. Variabel Independen (X),

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2008b). (Ghozali, 2016) Pada penelitian ini variabel-variabel

independennya adalah: *Capital Adequacy Ratio* (X₁) *Loan to deposit ratio* (X₂) *Non performing loan* (X₃) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (X₄) *Net interest Margin* (X₅)

3.5.2. Variabel dependen

Variabel dependen atau terikat (Y) adalah kinerja keuangan. Kinerja perusahaan bisa digambarkan melalui kondisi keuangan yang bisa diukur melalui rasio keuangan. Ukuran kinerja keuangan yang digunakan adalah *Return on Assets* (ROA) (Y).

3.6. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan judul penelitian dapat diuraikan beberapa variabel penelitian :

Tabel 3.2.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Definisi Operasional
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	<i>Capital Adequacy Ratio</i> adalah rasio kecukupan modal yang berguna untuk menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi bank.	$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	Rasio yang digunakan untuk menilai risiko likuiditas	LDR = Total Volume Kredit / Total penerimaan dana.

	yaitu <i>Loan to deposit ratio</i> (LDR) yang merupakan rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari sebagai sumber	
<i>Non Performing Loan</i> (NPL)	NPL (<i>Non performing loan</i>) adalah salah satu indikator kesehatan aset suatu bank. Indikator tersebut dapat berupa rasio keuangan pokok yang mampu memberikan informasi penilaian atas kondisi permodalan, rentabilitas, risiko, kredit, risiko pasar serta likuiditas	$\text{NPL} = \frac{\text{Total Non Performing Loan}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$
Biaya Operasional	Biaya Operasional	$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$

Pendapatan operasional (BOPO)	Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan hal saling berkaitan dimana jika pendapatan lebih besar dari biaya operasional maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.	
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	Rasio NIM (<i>Net Interest Margin</i>) diperoleh dengan membagi antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank.	$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$

<i>Return On Assets (ROA)</i>	Return on Assets adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan.	$ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Aktiva} \times 100\%$
-------------------------------	---	---

3.7. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi berganda. Tujuan penggunaan teknik analisis ini yaitu agar dapat memperoleh gambaran menyeluruh secara simultan maupun parsial mengenai hubungan antara variabel dependen dan independen. Pengujian ini wajib untuk dilakukan agar bisa mendapatkan hasil terbaik dalam penggunaan teknik analisis regresi linier berganda. Pengujian dimaksudkan agar variabel indenpenden tidak bisa selaku estimator dari variabel dependen.

3.7.1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kelayakan dari model regresi yang digunakan. Tujuan asumsi klasik adalah untuk memastikan tidak adanya multikolonieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas dalam model yang digunakan serta distribusi datanya

normal. Dalam melakukan pengujian ini, tercakup beberapa hal berikut ini :

3.7.1.1 Uji Normalitas

Dilakukannya pengujian ini memiliki tujuan untuk melihat distribusi data pada model yang digunakan dalam penelitian. Model regresi yang distribusi datanya normal adalah model yang baik. Terdapat dua cara untuk mendeteksi hal tersebut, yaitu:

1) Analisis Grafik

Analisis grafik dapat dilakukan dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal, serta melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika penyebaran data berada di sekitar garis diagonal, hal itu menunjukkan bahwa pola distribusinya normal. Jika penyebaran data berada di garis diagonal, hal itu menunjukkan bahwa pola distribusinya normal.

2) Analisis Statistik

Dalam melakukan uji statistic untuk pengujian normalitas, maka dapat menggunakan uji statistik non-parametrik kolmogorov-smirnov (K-S). Data yang distribusi normal ditandai dengan asimp sig (2 tailed).

a) Jika nilai signifikansi atau probabilitas lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

- b) Jika nilai signifikansi atau probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka data berdistribusi tidak normal

3.7.1.2 Uji Multikolonieritas

Tujuan dilakukannya uji multikolonieritas adalah untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian. Apabila variabel-variabel independen lainnya sama dengan nol (Ghozali, 2016).

Berikut ini cara untuk dapat mendeteksi multikolonieritas didalam suatu model regresi, yaitu: Multikolonieritas dapat diukur dari nilai *tolerance* serta *variance inflation Faktor* (VIF) sebagai lawannya. *Tolerance* digunakan untuk menghindari adanya variabel independen yang dapat dijelaskan variabel independen lainnya. Jadi jika nilai *tolerance* yang rendah maka nilai VIF akan tinggi. Umumnya, batasan yang digunakan untuk mengukur multikolonieritas yaitu $tolerance < 0,1$ dan nilai VIF > 10 .

3.7.1.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika terdapat kesamaan varians, maka hal itu disebut homokedastis yang berarti bahwa model regresinya baik. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi heterokedastisitas. salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan melihat grafik plot antara ZPRED dengan SPRED.

Dengan melihat pola tertentu pada grafik scatterplot antara SPRED dan ZPRED ,maka dapat dilakukan pendeksian heterokedastisitas, dimana sumbu y merupakan yang telah diprediksi, sedangkan sumbu x adalah residual (y prediksi-y sesungguhnya) (Ghozali, 2016).

3.7.2. Uji Hipotesis

3.7.2.1 Analissi Regresi

Ketika penelitian menggunakan dua atau lebih variabel independen,maka pengujian regresi berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dan variabel independen tersebut terhadap variabel independen. persamaan regresi berganda dalam peniltihan ini dapat dirumuskan dengan formula sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1+ b_2X_2+ b_3X_3+ b_4X_4+ b_5X_5 + e$$

Keterangan :

- Y = *Return On Assets* (ROA)
- a = Konstanta
- b_{1-7} = Koefisien regresi variabel X_{1-7}
- X_1 = *Capital Adequacy Ratio* (ROA)
- X_2 = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)
- X_3 = *Non Performing Loan* (NPL)
- X_4 = Biaya Operasional Pendapatan Operasional
- X_5 = *Net Interest Margin* (NIM)
- e = error

3.7.2.2 Uji Parsial (Uji T)

Tujuan dilakukannya uji T adalah untuk menguji secara parsial pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jadi uji T yang dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to deposit ratio (LDR)*, *Non performing loan (NPL)*, Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), *Net Interest Margin (NIM)* secara individu terhadap Return On Assets (ROA). Untuk mengetahui hasil pengujian mengenai pengaruh dari variabel independen secara parsial, dapat dilihat melalui nilai signifikansinya.

- Apabila nilai signifikan dibawah 5%, maka secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Sebaliknya, jika nilai signifikansinya diatas 5%, maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.2.3 Uji Simultan (Uji F)

Tujuan dilakukannya uji F adalah untuk mengetahui secara simultan pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah untuk melakukan uji F yaitu :

- 1 Merumuskan hipotesis dan alternatifnya
(H0) berarti bahwa secara simultan, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

(Ha) berarti bahwa secara simultan, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2 Menentukan tingkat signifikansi dan derajat kesalahan (α)

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini yaitu sebesar 5%, maka $\alpha=5\%$.

Jadi, H_0 ditolak jika angka signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ sedangkan

H_0 diterima jika angka signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$

3.7.2.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari dilakukannya koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Penjelasan variabel independen terhadap dependen menjadi semakin baik ketika nilai R^2 semakin tinggi. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

- 1 Nilai R^2 = harus berkisar antara 0 sampai 1
- 2 Bila $R^2 = 1$ berarti terdapat kecocokan sempurna variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen
- 3 Bila $R^2 = 0$ berarti tidak terdapat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.